

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari What`s Up Cafe yang berada di Jl.Cihampelas No.81, Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Dalam penelitian ini mempertimbangkan berbagai aspek dari kelayakan bisnis seperti aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, dan aspek keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di What`s Up Cafe yang berada di Jl.Cihampelas No.81, Bandung mengenai studi kelayakan bisnis, penulis menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu :

1. Hasil analisis dari aspek-aspek kelayakan bisnis What`s Up Cafe adalah sebagai berikut :
Aspek-aspek yang dimiliki What`s Up Cafe sudah cukup lengkap, mulai dari aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, dan aspek keuangan. Seluruh aspek yang dimiliki oleh What`s Up Cafe ini dapat dikatakan layak dalam pendirian sebuah bisnis. Namun dalam beberapa aspek masih perlu dilakukan peningkatan agar What`s Up Cafe tidak hanya dikatakan layak dalam pendirian bisnis namun juga dapat menjadi bisnis yang dapat bertahan.
2. Hasil evaluasi bisnis What`s Up Cafe menggunakan teknik penganggaran modal dari *cash flow* dan *discounted cash flow* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Hasil Evaluasi Teknik Penganggaran Modal What`s Up Cafe

Teknik Penganggaran Modal	Standar	Hasil	Keputusan Investasi
Periode Pengembalian	< 5,00 tahun	1,37 tahun	Diterima
Nilai Bersih Sekarang	> Rp 0,00	Rp 3.999.498.598	Diterima
Tingkat Pengembalian Internal	> 6,5%	74,14%	Diterima
Indeks Laba	> 1	3,62	Diterima

Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel 5.2

Hasil Evaluasi Teknik Penganggaran Modal What`s Up Cafe Menggunakan
“Discounted Cash Flow”

Teknik Penganggaran Modal	Standar	Hasil	Keputusan Investasi
Periode Pengembalian	< 5,00 tahun	1,65 tahun	Diterima
Nilai Bersih Sekarang	> Rp 0,00	Rp 2.108.277.413	Diterima
Tingkat Pengembalian Internal	> 6,5%	51,13%	Diterima
Indeks Laba	> 1	2,38	Diterima

Sumber: data diolah oleh penulis

Hasil evaluasi teknik penganggaran modal menunjukkan bahwa bisnis What`s Up Cafe ini layak untuk dijalankan dan setelah melakukan perhitungan dengan memperhatikan profil risiko bisnis yang ada bisnis What`s Up Cafe ini tetap dikatakan layak secara teknik penganggaran modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisa kelayakan bisnis What`s Up Cafe, maka penulis memberikan beberapa saran kepada investor sebagai berikut :

- 1) Meskipun seluruh aspek-aspek kelayakan bisnis sudah dimiliki oleh What`s Up Cafe namun dalam beberapa aspek masih perlu ditingkatkan untuk membuat

What`s Up Cafe dapat bertahan, seperti dalam aspek sumber daya manusia perlu ditingkatkan dalam hal pelatihan karena masih belum ada pelatihan khusus yang diterapkan kepada stafnya. Dari sisi aspek pasar dan pemasaran perlu dibuat perencanaan dalam hal inovasi karena selera konsumen yang berubah-ubah setiap waktunya agar dapat mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada dan harus ditingkatkannya pengendalian internal agar mengurangi kerugian yang mungkin terjadi.

- 2) Penulis menyarankan kepada investor untuk meninjau dan mempertimbangkan hasil teknik penganggaran modal secara keseluruhan yang masih memiliki beberapa kekurangan dalam setiap tekniknya. Dalam hal perhitungan memang bisnis What`s Up Cafe ini dikatakan layak namun perlu diperhatikan juga resiko-resiko bisnis yang mungkin muncul pada pelaksanaan bisnis. Risiko yang muncul bisa mempengaruhi kelancaran dari bisnis What`s Up Cafe ini. Dengan melihat dari hasil teknik penganggaran modal dan juga memperhatikan risiko bisnis diharapkan investor dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih tepat.
- 3) Selain itu juga penulis menyarankan kepada investor untuk melakukan pengendalian penganggaran modal agar ekspektasi yang telah dibuat dapat tercapai. Beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk pengendalian penganggaran modal adalah:
 - Membuat target penjualan secara berkala
 - Membuat strategi dan rencana kegiatan operasional untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
 - Melakukan inovasi-inovasi produk untuk meningkatkan penjualan.
 - Membuat event-event pada hari tertentu untuk menarik perhatian masyarakat.
 - Membuat indikator keberhasilan dalam pencapaian target.
 - Meningkatkan kualitas pelayanan untuk meningkatkan loyalitas konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- “Indonesia Santap 13,2 Miliar Bungkus Mie Instan Per Tahun. Dipetik Oktober 25, 2016, dari <https://news.idntimes.com/indonesia/erwanto/masyarakat-indonesia-santap-132-miliar-bungkus-mie-instan-per-tahun>
- J.Jhonson, H. (1994). *Strategic Capital Budgeting*. Chicago: Probus Publishing Company.
- Kotler, P., & Garry, A. (2010). *Principle of Marketing (13thed.)*. Pearson.
- Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Stabil*. Dipetik Oktober 25, 2016, dari <http://www.tribunnews.com/>
- Robert, C Radcliffe. (1997). Dalam *Investment: Concepts, Analysis, Strategy 5th Edition*. Addison-Wesley Educational Publisher inc.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2013). *6th Edition. Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. Chicester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Purwokerto: Andi Yogyakarta.
- Sundjaja, Ridwan S; Inge, Barlian; Dharma, P Sundjaja. (2013a). *Manajemen Keuangan 1 (8th ed.)*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, Ridwan S; Inge, Barlian; Dharma, P Sundjaja;. (2013b). *Manajemen Keuangan 2 (7th ed.)*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tampubolon, M. P. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Trend Bisnis Cafe*. Dipetik Oktober 25, 2016, dari <http://www.arthinkle.com/articles/detail/trend-bisnis-cafe>
- Undang-undang Pajak Penghasilan*. Dipetik Desember 17, 2016, dari www.pajak.go.id

Valuasi Arus Kas terdiskonto. Dipetik November 26, 2016, dari

https://www.academia.edu/11348370/VALUASI_ARUS_KAS_TERDISKONTO_DISCOUNTED_CASH_FLOW_VALUATION